

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada PT ABC

Risti Dinar Larasati^{1*}, Muslimin²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia
21013010203@student.upnjatim.ac.id¹, muslimin.ak@upnjatim.ac.id²

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Korespondensi penulis: 21013010203@student.upnjatim.ac.id*

Abstract. *The company can improve its performance if the financial statements presented can be in accordance with applicable standards so that the information contained therein can be maximally useful. However, not all companies understand the provisions for presenting financial statements in accordance with applicable accounting standards, for example in the financial statements of PT ABC. Therefore, this research aims to analyze the financial statements presented by PT ABC for a certain period. PT ABC is a company without public accountability, so the presentation of its reports must be adjusted to the Financial Accounting Standards-Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP). This research uses a qualitative method with the data used, namely secondary data and with a comparative descriptive analysis technique which aims to compare the financial statements of PT ABC with SAK-ETAP which provides narrative explanatory results. The results of this study are that PT ABC has not been able to fully present financial statements based on SAK-ETAP where there are still types of reports that are not presented but the items in the types of reports presented are in accordance with SAK-ETAP.*

Keywords: *Company, Financial, statements, SAK-ETAP*

Abstrak. Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya apabila laporan keuangan yang disajikan dapat sesuai dengan standar yang berlaku agar informasi yang ada didalamnya dapat berguna dengan maksimal. Namun, tidak semua perusahaan paham dengan ketentuan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, contohnya ada pada laporan keuangan PT ABC. Oleh karena itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh PT ABC pada periode tertentu. PT ABC merupakan salah satu perusahaan tanpa akuntabilitas publik, sehingga penyajian laporannya harus disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder dan dengan teknik analisa deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan antara laporan keuangan PT ABC dengan SAK-ETAP yang memberikan hasil penjelasan secara naratif. Hasil dari penelitian ini yakni PT ABC belum sepenuhnya bisa menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP dimana masih terdapat jenis laporan yang tidak tersajikan namun pos-pos dalam jenis laporan yang tersaji sudah sesuai dengan SAK-ETAP.

Kata kunci: Perusahaan, keuangan, Laporan, SAK-ETAP

1. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya zaman yang semakin canggih banyak perusahaan yang akan terus meningkatkan perkembangan dalam rangka mempertahankan keberlangsungan hidup usaha bisnisnya. Dalam hal ini, terdapat banyak aspek yang dapat menunjang efektivitas keberlangsungan dan kegiatan usaha bisnis perusahaan. Semakin tinggi kompleksitas kegiatan usaha, semakin banyak pula aspek yang berpengaruh dalam usaha bisnis suatu perusahaan. Salah satu aspek terpenting tersebut ialah pada pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dalam suatu usaha bisnis akan sangat berdampak pada segala aktivitas ekonomi yang terjadi didalam bisnis. Hal ini karena antara satu kegiatan usaha dengan satu kegiatan lainnya akan berhubungan, terutama dalam transaksi baik penjualan maupun pembelian yang menyangkut

pihak internal dengan banyaknya pihak eksternal dari perusahaan. Kompleksitas transaksi yang terjadi akan dapat tersusun dan terperinci dengan baik hingga memberikan manfaat bagi perusahaan apabila terdapat alat yang dapat menghimpun, mencatat, mengidentifikasi, dan menganalisa hasil segala transaksi yang terjadi. Alat ini pula yang dapat membantu pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang memakainya untuk membuat dan mengambil keputusan mengenai perusahaan maupun kepentingan keuangan badan dan pribadi (Dharma et al., 2023).

Alat yang dimaksud dapat membantu perusahaan ialah laporan keuangan. Laporan ini memiliki peran penting dalam kegiatan usaha, dimana dapat menjadi otak bagi sumber aktivitas perusahaan yang memang membutuhkan banyak pertimbangan yang ada. Laporan keuangan merupakan catatan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang termasuk hasil dari aktivitas usaha bisnis perusahaan. Dalam laporan keuangan berisikan informasi-informasi terkait dengan perputaran, pemasukan, pengeluaran, dan pengelolaan keuangan perusahaan seperti biaya-biaya, pendapatan, aset atau harta, liabilitas atau kewajiban atau yang biasa disebut utang, modal, hingga mengenai laba ataupun rugi yang diperoleh perusahaan (Dharma et al., 2023).

Dari lengkapnya informasi-informasi didalam laporan keuangan, menjadi penunjang bahwa laporan keuangan merupakan alat paling penting didalam keberlangsungan usaha bisnis perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti membutuhkan sumber daya manusia yang dapat memahami bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan. Dalam penyusunannya, laporan keuangan memiliki standar khusus yang dipakai seluruh entitas keuangan yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan. Adanya penelitian ini bertujuan guna menganalisa penyajian laporan keuangan dari PT ABC apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seseuai kriteria yang ada atau tidak. Perusahaan ini masuk dalam kategori entitas tanpa akuntabilitas publik, sehingga standar yang digunakan adalah SAK-ETAP. Dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh PT ABC, laporan keuangannya belum sepenuhnya tersaji sesuai menurut SAK-ETAP karena menyajikan tiga jenis laporan saja, dimana yang seharusnya menyajikan lima jenis laporan sesuai dengan SAK-ETAP. Namun, pada pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan PT ABC sesuai dengan SAK-ETAP (Rahmayuni, 2017).

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan Dan Tujuannya

Laporan keuangan adalah laporan yang diciptakan dari proses aktivitas akuntansi yang menjadi alat komunikasi penghubung antara data keuangan perusahaan dengan aktivitas perusahaan bersama pihak berkepentingan yang akan menggunakan informasi yang ada pada laporan keuangan. Laporan keuangan masuk dalam proses pelaporan keuangan yang menjadi tanggung jawab dari manajemen terutama bagian keuangan akibat dari segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan keuangan perusahaan (Rahmayuni, 2017). Tujuan laporan keuangan yakni; Menyediakan informasi terperinci mengenai harta atau aktiva perusahaan, jumlah dan jenis kewajiban atau utang beserta modal perusahaan, jumlah dan jenis pendapatan, jumlah dan jenis biaya apa saja, perubahan mengenai aktiva/harta, kewajiban/utang, serta modal, gambaran dan hasil kinerja terkait manajemen, serta catatan-catatan tambahan tentang keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu (Dharma et al., 2023).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Standar Akuntansi dalam penyajian laporan keuangan memang terdiri dari beberapa jenis standar tergantung pada instansi maupun perusahaannya. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada perusahaan yang terhitung masih belum berkembang pesat dan besar, tidak memiliki pengakuan, pengajuan atau bahkan pendaftaran pengajuan mengenai pengakuan akuntabilitas publik dan memiliki kriteria penghasilan masuk dalam kategori usaha menengah. Dari kriteria-kriteria tersebut, sepatutnya laporan keuangan milik perusahaan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Rahmatul Fauziah & Wasti Reviandani, 2023)

SAK-ETAP diciptakan untuk mengatur penyajian laporan keuangan bagi perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik (Zed et al., 2024). Entitas yang dimaksud dapat dikatakan demikian apabila memenuhi kriteria yang telah diatur dalam paragraf 1.1 SAK ETAP; tidak adanya akuntabilitas publik seperti pengajuan pernyataan atas pendaftaran atau pengajuan dalam pengerjaan, pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal, dan entitas menguasai aset dikapasitas sebagai fidusia untuk kelompok besar masyarakat. Serta menerbitkan laporan keuangan sebagai tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditor, pihak yang tidak berkaitan langsung dengan pengelolaan dan kelangsungan hidup usaha, serta pihak lainnya.

Dalam SAK-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di paragraf 3.12, laporan keuangan lengkap yang harus disajikan oleh entitas terdiri dari lima jenis laporan (Gustaf Ikhsan Romadhoni, 2023), yakni :

No.	Jenis Laporan
1	Neraca
2	Laporan Laba Rugi
3	Laporan perubahan ekuitas
4	Laporan arus kas
5	Catatan atas laporan keuangan/CALK

Gambar 1. Jenis Laporan Keuangan Lengkap

Tidak hanya mengenai kelengkapan laporan keuangannya saja, dalam SAK ETAP juga mengatur lebih lanjut mengenai pos-pos dan informasi paling sedikit apa saja yang harus ada pada tiap jenis laporan. Hal ini diatur dalam SAK ETAP paragraf 4.2, 5.3, 6.3, 7.3, dan 8.2 (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011).

3. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif yang menjadi jenis metode dalam penelitian ini, dimana ditulis dengan maksud untuk memahami dan menggambarkan kejadian apa yang dialami subjek penelitian (Simanjuntak et al., 2021). Data dalam penelitian ini yakni: (1) Data kualitatif dalam kalimat bukan angka, terdiri dari analisis dokumen, wawancara, dan observasi; dan (2) data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan, terdiri dari laporan keuangan dari PT ABC periode Maret 2023. Teknik analisisnya adalah deskriptif komparatif. Dilakukan dengan cara menghimpun data, menyusun, menginterpretasikan hingga dapat dianalisa dan memberikan keterangan. Untuk komparatif merupakan metode analisis yang melakukan perbandingan antara standar yang berlaku yakni SAK ETAP dengan praktik pada laporan keuangan PT ABC, dan membuat simpulan dari hasil perbandingan. Sumber datanya adalah sekunder yakni berupa laporan keuangan dari PT ABC periode Maret 2023, hasil observasi laporan keuangan dan data yang didapat dari pihak ketiga, serta hasil wawancara dengan pihak ketiga sebagai penyusun laporan keuangan PT ABC. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dokumentasi, observasi, dan wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lini Usaha Perusahaan PT ABC

PT ABC merupakan Perseroan terbatas yang ada di salah satu kota di Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan pakan hewan peliharaan seperti kucing dan anjing. Perusahaan ini membayar dan menggunakan jasa pembuatan laporan keuangan pada salah satu kantor pelayanan yang tepatnya menjadi pihak ketiga dalam dilakukannya wawancara bersama penulis guna terselesaikannya penelitian ini. Laporan keuangan PT ABC yang menjadi data penelitian ini hanya terdiri dari tiga jenis laporan saja, yakni neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dari penelitian yang dilakukan, dapat diambil hasil analisa, bahwa terdapat beberapa alasan mengapa laporan keuangan PT ABC hanya disajikan dengan tiga jenis laporan saja, yakni :

1. Permintaan dari pemilik PT ABC sendiri kepada kantor layanan yang menyediakan jasa pembuatan laporan keuangan untuk hanya dibuatkan tiga jenis laporan keuangan saja
2. Merupakan perusahaan yang memiliki hubungan modal dengan perusahaan lain yang kepemilikannya masih ada hubungan juga (baik kerabat ataupun keluarga). Namun, kejelasan dari pembagian dan pemberian modal dari awal tidak dapat ditemukan, sehingga perusahaan lebih fokus pada ketiga jenis laporan saja demi keberlangsungan bisnis
3. Sesuai dengan data-data bulanan PT ABC, perusahaan ini memiliki hasil penjualan kurang dari dan tidak melebihi Rp 2.000.000.000,- tiap bulannya, dan jika diakumulasikan dalam setahun PT ABC memiliki penjualan dengan total kurang dari Rp 50.000.000.000,-. Sesuai dengan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) bahwa usaha dengan jumlah penjualan lebih dari Rp 2.5000.000.000,- namun tidak lebih dari Rp 50.000.000.000,- merupakan usaha menengah. Oleh karena itu, standar akuntansi yang harusnya menjadi patokan pembuatan laporan keuangan PT ABC adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
4. PT ABC tidak memiliki pernyataan atau bahkan tidak dalam proses pendaftaran didalam otoritas pasar modal.

Penyajian Laporan Keuangan PT ABC

PT ABC merupakan perusahaan dagang pakan hewan peliharaan yang penyajian laporan keuangannya menggunakan jasa layanan penyusunan laporan keuangan. Kantor ini lah yang menjadi pihak ketiga dalam wawancara dengan penulis. Dalam laporan keuangan PT ABC periode Maret 2023, hanya terdiri tiga jenis laporan keuangan saja, yakni:

- a. Neraca. Dalam laporan ini, memberikan informasi seluruh aset, semua kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu (Mitan et al., 2022). Berikut laporan posisi keuangan atau neraca dari PT ABC periode Maret 2023 :

NERACA Maret 2023			
AKTIVA		PASIVA	
Kas	Rp xxx	2111 Hutang Usaha	Rp xxx
BCA 4686031888	Rp xxx	2112 Hutang Bank	Rp xxx
BRI 058401088800307	Rp xxx	2113 Hutang Pajak	Rp xxx
Piutang Usaha	Rp xxx	2119 Hutang Lain-lain	Rp xxx
Piutang Karyawan	Rp xxx	2141 Biaya ymh Dibayar - Usaha	Rp xxx
Piutang Pemegang Saham	Rp xxx	2142 Biaya ymh Dibayar - Asuransi	Rp xxx
Piutang Pajak (PPN-PM)	Rp xxx	2143 Biaya ymh Dibayar - Sewa	Rp xxx
Piutang Lain-lain	Rp xxx	2149 Biaya ymh Dibayar - Lainnya	Rp xxx
Pembayaran Dimuka - Usaha	Rp xxx	Total Pasiva	Rp xxx
Pembayaran Dimuka - Asuransi	Rp xxx		
Pembayaran Dimuka - Sewa	Rp xxx		
Pembayaran Dimuka - Lainnya	Rp xxx		
Persediaan	Rp xxx		
Jaminan	Rp xxx		
Total Aktiva Lancar	Rp xxx		
		MODAL DAN LABA RUGI	
Tanah	Rp xxx	3111 Modal Disetor	Rp xxx
Bangunan	Rp xxx	3211 Laba Ditahan - s/d Tahun Lalu	Rp xxx
Peralatan	Rp xxx	3212 Laba Ditahan - Thn Berjalan s/d Bln Lalu	Rp xxx
Inventaris	Rp xxx	3213 Laba Ditahan - Bulan Berjalan	Rp xxx
Kendaraan	Rp xxx	Total Modal/Laba Ditahan	Rp xxx
Ak.Penytan. Bangunan	Rp xxx		
Ak.Penytan. Peralatan	Rp xxx		
Ak.Penytan. Inventaris	Rp xxx		
Ak.Penytan. Kendaraan	Rp xxx		
Harta tak Berwujud	Rp xxx		
Amortisasi Harta tak Berwujud	Rp xxx		
Total Aktiva Tetap	Rp xxx		
TOTAL	Rp xxx	TOTAL	Rp xxx

Gambar 1. Neraca PT ABC Periode Maret 2023

- b. Laporan laba rugi. Laporan ini berisikan pos-pos dan informasi dari pendapatan dan beban dalam periode tertentu kecuali SAK ETAP mensyaratkan yang lain. Berikut laporan laba rugi yang ada pada PT ABC periode Maret 2023 :

LABA RUGI MARET 2023			
Pendapatan Usaha			Rp xxx
Pendapatan Usaha Lainnya			Rp xxx
Total Pendapatan			Rp xxx
Harga Pokok Penjualan	Rp xxx		
Biaya Operasional	Rp xxx		
Biaya Operasional Lain-lain	Rp xxx		
Biaya Administrasi/umum	Rp xxx		
Biaya Umum Lainnya	Rp xxx		
Total Biaya Usaha			Rp xxx
Laba (Rugi) Kotor			Rp xxx
Pendapatan Diluar Usaha	Rp xxx		
Pendapatan Diluar Usaha Lain-lain	Rp xxx		
Total Pendapatan diluar Usaha			Rp xxx
Biaya Diluar Usaha	Rp xxx		
Biaya Diluar Usaha Lain-lain	Rp xxx		
Total Biaya Diluar Usaha			Rp xxx
Total Pendapatan diluar Usaha			Rp xxx
Laba (Rugi) Bersih			Rp xxx

Gambar 2. Laporan Laba Rugi PT ABC Periode Maret 2023

- c. Laporan arus kas. Informasinya mengenai perubahan historis secara terpisah yang terjadi selama periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan (Mitan et al., 2022). Berikut laporan arus kas pada PT ABC periode Maret 2023 :

Laporan Arus Kas
Maret 2023

Uraian	Jumlah	Total
A. Arus Kas Operasional		
Laba (Rugi) tahun berjalan	Rp xxx	
Kenaikan Piutang Usaha	Rp xxx	
Kenaikan Beban Dibayar Dimuka	Rp xxx	
Kenaikan Persediaan	Rp xxx	
Kenaikan Jaminan	Rp xxx	
Beban Peny. Bangunan	Rp xxx	
Penurunan Hutang Usaha	Rp xxx	
Penurunan Beban YMH Dibayar	Rp xxx	
Penurunan Pendapatan Diterima Dimuka	Rp xxx	
Penurunan Hutang Pajak	Rp xxx	
Penurunan Hutang Lain-Lain	Rp xxx	
Biaya ymh Dibayar	Rp xxx	
Total Operasional		Rp xxx
Arus Kas Investasi		
B. Kenaikan Tanah dan Bangunan	Rp xxx	
Kenaikan Inventaris Kantor	Rp xxx	
Kenaikan Kendaraan	Rp xxx	
Total Investasi		Rp xxx
Arus Kas Pendanaan		
C. Kenaikan Modal	Rp xxx	
Kenaikan Modal Tambahan	Rp xxx	
Total Pendanaan		Rp xxx
Total Aktivitas (A + B + C)		Rp xxx
Saldo awal Kas setara		Rp xxx
Saldo akhir Kas setara		Rp xxx

Gambar 3. Laporan Arus Kas PT ABC Periode Maret 2023

Analisis Berdasarkan SAK ETAP

Laporan keuangan PT ABC Periode Maret 2023, tertera bahwa perusahaan tersebut hanya menyajikan tiga jenis laporan saja, Namun, jika berdasarkan SAK ETAP paragraf 3.12, laporan keuangan yang disajikan harus lengkap. Berikut *checklist* analisa mengenai kelengkapan laporan keuangan yang disajikan PT ABC :

No.	Komponen Laporan Keuangan	SAK ETAP	PT ABC
1	Neraca	v	v
2	Laporan Laba Rugi	v	v
3	Laporan Perubahan Ekuitas	v	x
4	Laporan Arus Kas	v	v
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	v	x

Gambar 4. Checklist Laporan Keuangan PT ABC berdasarkan SAK ETAP

Hasil penelitian dari penyajian komponen-komponen laporan keuangan PT ABC periode Maret 2023, belum sepenuhnya sesuai dengan aturan Standar. PT ABC hanya membuat

3 jenis laporan saja yang seharusnya 5 jenis laporan atau bisa dikatakan 60% saja dari total kelengkapan jenis laporan keuangan.

Pos-pos Pada Neraca Berdasarkan SAK ETAP

Neraca memiliki komponen aktiva, dan liabilitas, serta ekuitas dari perusahaan pada periode tertentu. Didalam SAK ETAP paragraf 4.2 mengatur pos-pos apa saja yang minimal ada dalam neraca yang menjadi syarat disajikannya neraca. Terlihat pada gambar 1, PT ABC pada periode Maret 2023 telah membuat neraca yang terdiri dari aktiva, liabilitas, dan ekuitas/modal. Berikut merupakan analisis pos-pos pada neraca PT ABC periode Maret 2023 berdasarkan SAK ETAP :

No.	Pos pada Neraca Berdasarkan SAK ETAP	PT ABC
1	Kas dan setara kas	v
2	Piutang usaha dan piutang lainnya	v
3	Persediaan	v
4	Properti investasi	v
5	Aset tetap	v
6	Aset tidak berwujud	v
7	Utang usaha dan utang lainnya	v
8	Aset dan kewajiban pajak	v
9	Kewajiban diestimasi	v
10	Ekuitas	v

Gambar 5. Analisis Pos Pada Neraca PT ABC Berdasarkan SAK ETAP

Menunjukkan bahwa neraca PT ABC periode Maret 2023 telah memasukkan pos-pos yang sesuai dengan aturan pada Standar dengan total 10 pos.

Pos-pos Pada Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP

Diatur dalam SAK ETAP dimana didalamnya terdiri dari pos-pos pendapatan dan beban. Laporan Laba Rugi sesuai pada paragraf 5.3 SAK-ETAP. Berikut tabel analisis pos-pos laporan laba rugi PT ABC periode Maret 2023 berdasarkan SAK ETAP :

No.	Pos pada Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP	PT ABC
1	Pendapatan	v
2	Beban Keuangan	v
3	Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas	v
4	Beban pajak	v
5	Laba atau rugi neto	v

Gambar 6. Analisis Pos Pada Laporan Laba Rugi PT ABC Berdasarkan SAK ETAP

Mendapatkan hasil bahwa didalam laporan laba rugi PT ABC periode maret 2023 sudah menyajikan pos-pos yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Pos-pos Pada Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP

Berikut Tabel analisis laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP paragraf 7.3 :

No.	Klasifikasi Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP	PT ABC
1	Aktivitas Operasi	v
2	Aktivitas Investasi	v
3	Aktivitas Pendanaan	v

Gambar 7. Analisis Pos Pada Laporan Arus Kas PT ABC Berdasarkan SAK ETAP

Dapat dilihat bahwa PT ABC sudah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan peraturan yang ada pada SAK ETAP, dengan menyajikan beberapa informasi, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dari analisis penyajian laporan keuangan PT ABC berdasarkan SAK ETAP, maka dapat disimpulkan :

1. Laporan keuangan milik PT ABC pada periode Maret 2023 belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP (tetap harus memiliki lima jenis laporan keuangan lengkap) Namun, PT ABC pada Maret 2023 hanya memberikan tiga jenis. Sehingga, PT ABC kurang menyajikan laporan perubahan ekuitas dan CALK.
2. Pada penyajian pos-pos di tiap jenis laporan keuangan PT ABC periode Maret 2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pos di laporan keuangan PT ABC telah sesuai dengan SAK-ETAP.

Sehingga, PT PERSIDA belum mengimplementasikan SAK ETAP dengan maksimal.

Saran

1. Bagi PT ABC lebih baik menyusun laporan keuangan yang lengkap dengan semua jenis laporan sesuai SAK ETAP serta informasi yang sama dengan SAK ETAP. Dengan begitu, PT ABC dapat meningkatkan tata keola serta manajemen kinerja keuangan perusahaan. Juga dapat meminta kepada layanan penyedia jasa pembuatan laporan untuk membuat laporan keuangan lengkap sesuai standar.
2. Bagi pemerintah ataupun entitas berkewenangan seperti Ikatan Akuntansi Indonesia dapat membuat pelatihan kepada orang atau badan yang memerlukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP

DAFTAR REFERENSI

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Gustaf Ikhsan Romadhoni. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 2 No(4), 199–203.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Mitan, W., Lamawitak, P. L., & Sumiyati, M. F. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). *Jurnal Accounting*, 1(2), 28–38.
- Rahmatul Fauziah, & Wasti Reviandani. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Pt. Cipta Giri Sentosa. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 886–898. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.192>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Zed, E. Z., Nuraini, D. I., Aini, N. P. N., Nabhan, A. M., Suparjo, M. R. P., & Nal, Y. Y. (2024). PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA BAKSO MALANG GELORA TEGAR. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 685–695.